

## PELATIHAN TEKNIK PENGGUNAAN BAHASA ENTREPRENEURSHIP PEDAGANG ONLINE PADA KELOMPOK TRIBINA TAMAN ASSAMATURU

Ratnawati

Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

[ratnawati@unismuh.ac.id](mailto:ratnawati@unismuh.ac.id)

### Abstrak

Kelompok Tribina merupakan kelompok masyarakat yang terdiri atas tiga binaan yaitu kelompok Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), dan Bina Keluarga Lansia (BKL) yang merupakan salah satu program Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Setiap kelompok masing-masing memiliki lima kader yang bertanggung jawab dalam memberikan pembinaan kepada keluarga yang memiliki balita, remaja, dan lansia. Berdasarkan data yang diperoleh sebelumnya bahwa terdapat 53 masyarakat binaan yang bergabung di Taman Assamaturu Panrita Kab. Takalar. Metode pelaksanaan program PKM yang akan dilakukan adalah metode pendekatan partisipatori, yaitu metode pelaksanaan yang betul-betul TIM PKM dan MITRA secara aktif melaksanakan proses PKM yang dimulai dari Perencanaan dan diakhiri dengan pelaporan pelaksanaan kegiatan PKM. Pembinaan yang dilakukan oleh kader Tribina hanya berfokus kepada memberikan wawasan kepada masyarakat terkait dengan pembinaan keluarga yang mengedepankan peran serta kepedulian anggota keluarga guna mencapai kesejahteraan di dalam keluarga. Kegiatan PKM dilakukan di taman Assamaturu Panrita karena memiliki kelompok Tribina yang masih aktif setiap bulannya. Selain itu, masyarakat kelompok binaan tersebut merupakan keluarga yang notabene adalah petani dan pedagang. Pelatihan ini bertujuan agar masyarakat binaan memiliki kemampuan dalam menggunakan bahasa *entrepreneurship* yang mengandung nilai persuasif agar dapat menarik minat konsumen. Selain itu, masyarakat binaan dapat mengimplementasikan teknik berdagang secara *online* dengan menggunakan bahasa-bahasa *entrepreneur* yang mengandung nilai persuasif sehingga keluarga binaan dapat mencapai kesejahteraan di dalam keluarga. Setelah tahap pelaksanaan dilakukan peserta memahami tentang penggunaan aplikasi bahasa *interpreneus* sebagai media alternatif perdagangan daring di masa pandemi Covid-19. Peserta sudah dapat membuat akun bahasa *interpreneus* dan menggunakan beberapa fitur di dalam *bahasa interpreneus*. Peserta mempunyai ruang dagang online dalam setiap aplikasi dagang online. Peserta juga dapat mendemonstrasikan dengan baik cara menggunakan *bahasa interpreneus*.

**Kata Kunci:** Pelatihan, bahasa entrepreneur, pedagang Online, kelompok Tribina

### Pendahuluan

Kondisi pandemi Covid 19 sangat mempengaruhi semua sektor kehidupan baik di bidang ekonomi, sosial, pendidikan, politik, dan sektor lainnya (Ristyawati & Aprista, 2020; Yanuarita & Haryati, 2021). Masyarakat tentunya harus memiliki keterampilan dan bakat untuk menghadapi situasi ini, utamanya pada bidang perekonomian masyarakat (Amin, Arini & Permadi, 2020). Dampak Covid 19 juga sangat dirasakan oleh kelompok Masyarakat Tribina yaitu Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), dan Bina Keluarga Lansia (BKL). Kelompok Tribina ini merupakan kelompok binaan yang dibentuk oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang bekerja sama dengan Paud Holistik Integratif yang juga dikenal dengan Taman Assamaturu Panrita Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar. Setiap

kelompok masyarakat Tribina masing-masing memiliki lima kader yang bertanggung jawab memberikan pembinaan kepada keluarga yang memiliki balita, remaja dan lansia. Adapun jumlah binaan yang terdaftar dan aktif mengikuti binaan tersebut sebanyak 53 orang.

Kegiatan Tribina dilakukan setiap bulan pada tanggal 16. Adapun masyarakat yang termasuk dalam kelompok keluarga binaan merupakan keluarga yang memiliki balita, remaja, dan lansia yang notabene adalah keluarga yang berprofesi sebagai petani padi, cabe, dan jagung. Namun, selama kondisi pandemi Covid berlangsung, pendapatan mereka sangat menurun dan aktifitas perdagangan lumpuh total karena mereka hanya dapat menjual hasil pertaniannya di pasar tradisional yang ada di Bulukunyi, Pattallassang, dan pasar Sentral yang ada di Kabupaten Takalar. Hampir semua kelompok binaan belum memiliki kemampuan berdagang secara online, hal ini dibuktikan dengan ketidakhadiran produk jualan mereka di media sosial karena mereka memang belum pernah menjual hasil dagangannya melalui media facebook, instagram, ataupun media whatsapp. Selain itu, mereka juga tidak pernah ada keinginan bergabung di Grup Takalar Dagang, Makassar Dagang ataupun Grup Facebook Sulawesi Dagang. Alasannya adalah karena tidak tau cara, strategi, atau teknik menggunakan bahasa dagang yang dapat menarik perhatian konsumen di media sosial. Pentingnya masyarakat memiliki kompetensi strategi atau teknik dalam menggunakan bahasa entrepreneurship pedagang online ini sangat membantu meningkatkan rasa percaya diri kepada kelompok keluarga binaan untuk menjual dagangannya melalui online. Mengetahui istilah-istilah atau bahasa entrepreneur yang sering digunakan oleh pedagang online dapat membantu kelompok binaan menjadi lebih komunikatif di dalam berdagang secara online.

Berdasarkan situasi dan kondisi keluarga kelompok binaan yang ada di lingkungan Pangkarode, Kelurahan Patte'ne Kecamatan Polongbangkeng Selatan, Kabupaten Takalar, sehingga Tim PKM tergugah hati dan pikiran untuk memberikan pelatihan teknik penggunaan bahasa entrepreneur pedagang online pada kelompok tribina (BKB, BKR, dan BKL) Taman Assamaturu Panrita Kabupaten Takalar. Hal ini dilakukan agar masyarakat kelompok keluarga binaan selain memiliki rasa percaya diri juga memiliki kemampuan dalam menggunakan bahasa entrepreneurship yang mengandung nilai persuasif yang menarik perhatian konsumen pedagang online. Selain itu, masyarakat binaan dapat mengimplementasikan teknik berdagang secara online dengan menggunakan beberapa kata, kalimat, atau istilah-istilah yang terdapat dalam bahasa entrepreneur sehingga keluarga binaan dapat mencapai kesejahteraan perekonomian di dalam keluarga meskipun dalam kondisi pandemi.

Masyarakat Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), dan Bina Keluarga Lansia (BKL) berdasar dari latar belakang dan analisis situasi maka, mitra memiliki permasalahan sebagai berikut :

- a. Kurangnya perhatian tentang pentingnya memiliki kemampuan berbahasa utamanya pada penggunaan kata, kalimat, atau istilah yang terdapat pada bahasa entrepreneur pedagang online yang mengandung nilai persuasif, baik secara lisan maupun tulisan.
- b. Kurang rasa percaya diri untuk menggunakan bahasa lisan maupun tulisan serta memposting dagangan di media sosial seperti melakukan Penjualan melalui Siaran Langsung pada media sosial *Facebook*.
- c. Masih minim pengetahuan istilah-istilah bahasa lisan dan tulisan yang digunakan oleh pedagang online.
- d. Masyarakat kelompok keluarga binaan masih cenderung menjual dagangannya hanya melalui pasar tradisional seperti di Bulukunyi, Pattallassang, dan pasar sentral yang ada di Takalar.
- e. Perputaran hasil dagangan terbilang lambat.
- f. Membutuhkan pelatihan/teknik berdagang secara online dengan menggunakan bahasa entrepreneur pedagang online.
- g. Tidak semua kelompok keluarga binaan yang ikut dalam pelatihan tersebut, namun diharapkan

setelah pelatihan tersebut peserta tribina yang mengikuti pelatihan mampu melatih kelompok keluarga binaan yang lain.

Pelaksanaan yang akan fokus PKM laksanakan adalah membrikan pelatihan secara langsung/praktek langsung kepada Mitra tentang teknik dalam menggunakan bahasa entrepreneur pedagang online yang dapat membuat konsumen tertarik pada produk atau barang yang ditawarkan melalui media online

### **Metode Pelaksanaan**

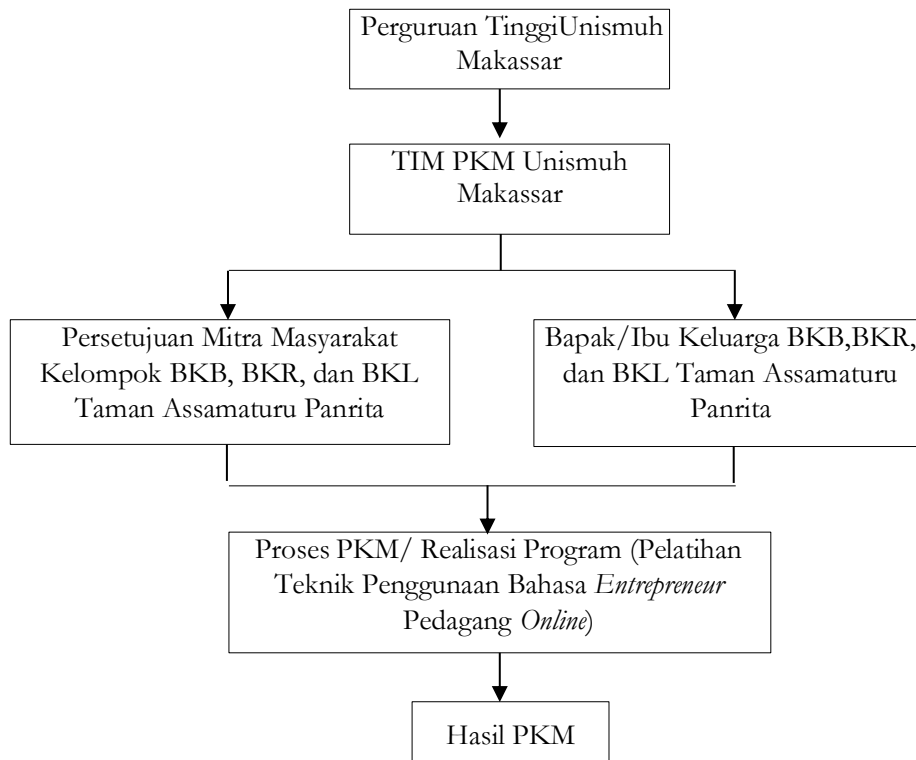
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap persiapan dan penentuan jadwal kegiatan, pelaksanaan dan evaluasi (Santyasa, Juniantari, & Santyadiputra, 2020). Melihat dari permasalahan mitra dan analisis situasi maka pendekatan yang pas untuk ditawarkan TIM PKM untuk direalisasikan adalah program pemberdayaan dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Tahap Persiapan; 2) Tahap Assesment; 3) Tahap Perencanaan Alternatif Kegiatan; 4) Tahap Formulasi, Rencana Aksi; 5) Tahap Pelaksanaan Kegiatan; 6) Tahap Evaluasi; serta 7) Tahap Terminasi. (Isbandi : 2008).

Program PKM ini dilaksanakan sebagai bentuk perhatian terhadap kemampuan masyarakat menjual dagangannya secara online. Pelatihan tersebut sangat di butuhkan oleh masyarakat kelompok Tribina yang terdapat pada Taman Assamaturu Panrita Kabupaten Takalar. pelatihan tersebut akan terus dilakukan secara berkesinambungan agar ilmu yang didapat melalui PKM tersebut tidak terhenti.

Metode pelaksanaan program PKM yang akan dilakukan adalah metode pendekatan partisipatori, yaitu metode pelaksanaan yang betul-betul TIM PKM dan MITRA secara aktif melaksanakan proses PKM yang dimulai dari Perencanaan dan diakhiri dengan pelaporan pelaksanaan kegiatan PKM . Untuk memecahkan seluruh permasalahan maka TIM PKM menawarkan kepada mitra yaitu berupa Pelatihan dan Pendampingan kepada mitra berupa pemberian Teori dan Praktek tentang teknik penggunaan bahasa entrepreneur pedagang online pada kelompok tribina Taman Assamaturu Panrita Kabupaten Takalar.

Pengabdian pada Masyarakat merupakan salah satu program yang sangat mampu memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat, PKM tersebut dilaksanakan di Taman Assamaturu Panrita Lingkungan Pangkarode, Kelurahan Pattene, Kecamatan Polongbangkeng Selatan, Kabupaten Takalar. PKM ini adalah pelatihan teknik penggunaan bahasa entrepreneur pedagang online. Sasaran PKM adalah Masyarakat kelompok Tribina yaitu Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), dan Bina Keluarga

Lansia (BKR). Kelompok tribina diharapkan memiliki rasa percaya diri, mampu menjual produk atau barang secara online dengan memiliki kemampuan bahasa entrepreneur yang mengandung nilai persuasif baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, masyarakat keluarga binaan tersebut mampu mengimplementasikan teknik penggunaan bahasa entrepreneur melalui media online sehingga mereka tidak lagi menjual dagangannya hanya melalui pasar-pasar tradisional saja yang ada di kabupaten Takalar tetapi dapat menjual dagangannya secara lokal maupun nasional. Dengan demikian, hasil perputaran dari penjualan melalui online dapat bergerak cepat seperti melakukan Penjualan melalui Siaran Langsung pada media sosial Facebook. Tahapan Pelaksanaan.



**Gambar 1.** Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

### Hasil dan Pembahasan

Hasil yang dicapai pada pelaksanaan PKM program pelatihan teknik bahasa entrepreneur pada pedagang online, yaitu: 1) Menerapkan protokol Kesehatan sebelum, ketika dan sesudah melakukan pelatihan. Dalam proses pelaksanaan pelatihan para pedagang dengan teratur mengikuti protokol kesehatan yang sudah dibuat oleh pelaksana. Dari mulai menjaga jarak, memakai masker selama pelaksanaan pelatihan dan tidak berkumpul di satu tempat sebelum, ketika dan sesudah pelatihan. Selanjutnya, tim pelaksana memperkenalkan tentang pembelajaran daring pada bagian ini pemateri menyampaikan tentang berbagai bahasa entrepreneur pada pedagang online. Dari penjelasan yang disampaikan para peserta telah memahami kekurangan dan kelebihan dari masing-masing bahasa pedagang gunakan. Parapeserta dalam pelatihan ini tidak mengalami masalah dan kendala yang terlalu berarti, karena rata-rata pedagang sudah memiliki HP android dan sudah biasa mengoprasikannya.



**Gambar 2.** Pembukaan dan Pengantar program pelatihan teknik bahasa *entrepreneur*

Menjelaskan tentang program teknik bahasa enterpreneur pada pedagang online dan cara penggunaannya.

*a. Membuka aplikasi dagang online*

Pendahuluan dari pelatihan ini adalah semua pedagang harus sudah memiliki account gmail masing-masing. Karena rata-rata pedagang telah memiliki HP android maka secara tidak langsung juga telah memiliki account gmail sendiri-sendiri. Di samping itu pedagang juga harus sudah memiliki aplikasi dagang di HP atau laptop masing-masing. Hal ini dilakukan agar semua pedagang sama-sama bisa membuka langsung aplikasi tersebut setelah dimulai pelatihan. Masing-masing pedagang yang sudah mendownload aplikasi dagang diminta untuk membuka aplikasi guna memulai pembuatan dan penawaran dengan bahasa yang diajarkan.



**Gambar 3.** Proses Penginstalan Aplikasi dagang

*b. Membuat proses perdagangan online*

Setelah membuka aplikasi dagang selanjutnya peserta pelatihan diarahkan membuat situs dagang untuk setiap dagangannya yang dijual. Dalam membuat situs dagang berjalan lancar karena langsung dibimbing oleh tim pelatihan. Pada bagian ini juga dilakukan diskusi singkat tentang penulisan nama toko, dan lainnya dagang

Pedagang diarahkan untuk mengklik pengaturan, sehingga pada bagian ini akan muncul kode toko yang disampaikan kepada konsumen. Pada bagian ini muncul pertanyaan tentang kegunaan dari kode toko yang ada. Untuk menjawab pertanyaan tersebut selanjutnya dijelaskan bahwa kode toko dipergunakan oleh konsumen untuk bergabung dengan toko yang dibuat pedagang dengan catatan pembeli mendownload aplikasi dagang.



**Gambar 4.** Pendampingan Pembuatan situs

c. Praktik Penggunaan bahasa *enterpreneur*

1) Mengubah *background*

Rata-rata semua pedagang menyesuaikan mata pelajaran dengan background yang ada. Ada juga yang punya inisiatif untuk mendownload background yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Dalam bagian ini peserta dapat memahami dengan cepat walaupun materi disampaikan secara sepintas.

2) Mengupload materi

Ada beberapa kendala yang dihadapi pedagang Ketika melakukan Langkah mengupload materi, kebanyakan pedagang belum menyiapkan materi dalam bentuk file. Rata-rata mereka mengambil materi dari buku pelajaran yang selanjutnya dijelaskan dipapan tulis. Sehingga Ketika proses praktik mengapload materi rata-rata peserta mengupload sebarang file. Selanjutnya pada bagian ini juga dijelaskan bagaimana berinteraksi dengan pembeli apabila ada materi yang kurang dipahami atau kurang jelas.

3) Join Kelas bagi pembeli

Peserta diarahkan untuk mengcopy paste kode kelas yang selanjutnya akan dikirim kepembeli agar bisa join atau bergabung dengan bahasa *interpreneus* yang dibuat oleh pedagang.



**Gambar 5.** Peserta Mempraktekkan Penggunaan Bahasa *interpreneus*

Setelah melaksanakan PKM didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan media google classroom pada pembelajaran online pedagang SD Inpres Tombolo berjalan dengan baik. Hal tersebut terlihat dari antusias para peserta mengikuti pelatihan. Kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancar dan materi dapat dipahami dengan cepat oleh para peserta pelatihan. Hal ini terlihat dari kemampuan para peserta ketika mempraktikkan bagaimana menggunakan bahasa *interpreneus* di akhir kegiatan.



**Gambar 6.** Peserta Mempraktekkan Penggunaan Bahasa *interpreneus*

### **Kesimpulan dan Saran**

Dari keseluruhan pelaksanaan pelatihan terlihat hasil yang baik, dengan simpulan bahwa (1) Peserta memahami tentang penggunaan aplikasi bahasa interpreneus sebagai media alternatif perdagangan daring di masa pandemic Covid-19. 2) Peserta sudah dapat membuat akun bahasa interpreneus dan menggunakan beberapa fitur di dalam bahasa interpreneus. 3) Peserta mempunyai ruang dagang online dalam setiap aplikasi dagang online. 4) Peserta juga dapat mendemonstrasikan dengan baik cara menggunakan bahasa interpreneus.

### **Ucapan Terimakasih**

Ucapan terima kasi penulis sampaikan kepada Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan dana sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

### **Referensi**

- Ristyawati & Aprista. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Pilkada Serentak 2020 Pada Masa Pandemi Darurat Covid-19 di Indonesia." *Credito 2.2*: 85 96.  
<https://doi.org/10.14710/crepido.2.2.85-96>
- Yanuarita, H. A., & Haryati, S. (2021). Pengaruh covid-19 terhadap kondisi sosial budaya di Kota Malang dan konsep strategis dalam penanganannya. *Jurnal Ilmiah Widya Sosiopolitika*, 2(2), 58. [file:///Users/sirajuddin/Downloads/68794-889-189569-1-10-20210106%20\(3\).pdf](file:///Users/sirajuddin/Downloads/68794-889-189569-1-10-20210106%20(3).pdf)
- Amin, P., Arini, D. U., & Permadi, W. B. (2020). Memetakan Bakat dan Minat Siswa dengan Membangun Mental Wirausaha Guna Mendukung Program Ekonomi Kreatif di Lingkungan Sekolah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(2), 308-318.  
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/viewFile/2089/pdf>